Nama : Yupi Sri Yunita

Jawaban

1. 3 Kesalahan besar yang paling sering dilakukan oleh QA dan solusi agar tidak terjadi atau terulang kembali
2. **Kesalahan 1** : Tidak Memahami Spesifikasi produk/standar kualitas aplikasi yang akan di uji

**Solusi**  : Seorang tester harus mengerti mengenai spesifikasi/standar dari aplikasi yang akan mereka uji, hal ini bisa dilakukan dengan membaca, memahami spesifikasi dari aplikasi yang di buat sebelum testing dilakukan. Seperti melakukan review list test case yang akan dilakukan pada saat testing.

1. **Kesalahan 2** : Meluluskan bug kecil pada saat testing dilakukan/ kurang teliti dalam melakukan testing,

**Solusi**  : Jika seorang tester melakukan hal ini tentu akan berdampak pada aplikasi yang sedang mereka buat atau kembangkan. Walaupun hanya bug kecil, hal ini tidak boleh dilakukan dan harus di perbaiki sampai tidak terjadi bug/error lagi. Hal ini kadang bisa terjadi karena tester tidak tegaan kepada programmer untuk meminta perbaiki bug/error, maka dari itu seorang tester juga harus memahami program yg sedang di kerjakan dan jika ada terjadi bug kecil di harapkan seorang tester juga bisa membantu memperbaikinya. Dan untuk menemukan bug/error tentunya seorang tester harus melakukan test beberapa kali hingga yakin sudah tidak ada bug/error lagi(re-test).

1. **Kesalahan 3** : Pembuatan dokumen yang kurang baik

**Solusi**  : Seorang tester/QA tentu harus bisa dalam pembuatan dokumen karena hasil dari testing itu juga di dokumentasikan ke dalam dokumen tes/testscript. Jika seorang tester tidak pandai dalam mengelola dokumen(seperti menggunakan Microsoft office) tentu hal ini akan membuat si pembaca dokumen/klien/pengguna akan kesulitan dalam memahami aplikasi. Karena di dalam dokumen tes akan dijelaskan tahap-tahap pengetesan aplikasi dan fungsional lainnya.

1. Point - point terpenting yang harus diperhatikan dalam menganalisa dan membuat Skenario Test yaitu :
2. Tester harus memahami bagaimana aplikasi yang akan di test tersebut berjalan.
3. Tester harus mengetahui spesifikasi/standar dari pembuatan aplikasi tersebut sehingga pembuatan tests case tidak bersebrangan dengan requirement yang telah ditetapkan sebelumnya.
4. Pembuatan test case/ scenario test pada dokumen test harus jelas dan tepat, karena pembaca test case bukan hanya tester.
5. Dalam scenario test harus dijelaskan mulai dari no case, nama case, step-step, expected resut, actual result, dan keterangan tambahan(seperti tgl test, dll)
6. Tester harus bias memahami input dan output dari case yang di test.